

Garuda Indonesia Sampaikan Skema Proposal Restrukturisasi kepada Lessor dan Kreditur

Jakarta, 16 November 2021 - PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Garuda") telah menyampaikan skema proposal restrukturisasi kepada lessor dan kreditur sebagai bagian dari upaya pemulihan kinerja yang terus dioptimalkan Perusahaan. Selanjutnya Garuda mengajak seluruh lessor dan kreditur untuk meninjau skema restrukturisasi komprehensif ini sebagai basis pertimbangan proses restrukturisasi yang akan dijalankan.

Direktur Utama Garuda Indonesia Irfan Setiাপutra menyampaikan bahwa langkah ini menandai percepatan proses restrukturisasi dan pemulihan Garuda. "Proposal ini menguraikan rencana jangka panjang bisnis Garuda serta sejumlah penawaran dalam pengelolaan kewajiban bisnis kami dengan para lessor, kreditur, dan para pemasok utama."

"Penyampaian skema proposal restrukturisasi ini menjadi langkah awal dari keseluruhan proses restrukturisasi dan menjadi momentum penting dalam upaya kami untuk bertransformasi menjadi entitas bisnis yang lebih adaptif, efisien, dan profitable", papar Irfan.

Adapun skema proposal restrukturisasi ini telah disampaikan melalui kanal data digital yang dapat diakses secara real time oleh seluruh lessor, kreditur, maupun pihak terkait lainnya mengacu pada ketentuan non-disclosure agreement yang telah disepakati seluruh pihak. "Kanal ini akan mempermudah para pihak untuk meninjau dokumen serta memberi tanggapan balik karena ini

Garuda Indonesia Posts Restructuring Plan for Lessors and Creditors

Jakarta, November 16, 2021 - PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Garuda") has submitted a restructuring proposal scheme to lessors and creditors as part of the company's ongoing optimization efforts to boost performance recovery. Furthermore, Garuda invites all lessors and creditors to review the comprehensive restructuring scheme as a basis for considering the restructuring process that will be carried out.

Garuda Indonesia President Director Irfan Setiাপutra said that this move marked the acceleration of the restructuring and recovery process for Garuda. "This proposal outlines Garuda's long-term business plans as well as a number of offers in managing our business obligations with lessors, creditors and key suppliers."

"Submission of this restructuring proposal scheme is the first step of the entire restructuring process and is an important momentum in our efforts to transform into a more adaptive, efficient, and profitable business entity," said Irfan.

The restructuring proposal scheme has been submitted through a digital data room that can be accessed in real time by all lessors, creditors, and other related parties who have signed the non-disclosure agreement. "This digital data room will make it easier for parties to review documents and provide feedback as it is part of Garuda's commitment to upholding the principles of transparency and fairness to

merupakan bagian dari komitmen Garuda yang menegakkan prinsip-prinsip transparansi dan fairness/kejujuran serta menciptakan komunikasi konstruktif dengan semua kreditur," kata Irfan.

Proposal tersebut, lanjut Irfan, turut akan diselaraskan dengan momentum pengajuan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) di Pengadilan Niaga Jakarta oleh salah satu mitra bisnis Garuda. Garuda juga telah berkoordinasi dengan tim restrukturisasi serta para advisors untuk terus melakukan koordinasi intensif bersama pihak lessor dan kreditur untuk menjawab dan mempelajari setiap feedback yang disampaikan kepada Perusahaan atas skema proposal ini dan segera melakukan tindak lanjut negosiasi agar dapat memperoleh kesepakatan terbaik.

"Dukungan lessor dan kreditur tentunya memiliki makna penting bagi kami dalam mendukung upaya transformasi mindset bisnis yang lebih adaptif dan resilient dalam menjawab tantangan industri di masa depan", ungkap Irfan.

Sejalan dengan proses restrukturisasi yang tengah berjalan, Garuda terus melakukan penyempurnaan atas layanan penerbangannya melalui tinjauan atas aspek *cost leadership* dan efisiensi dengan tetap mengedepankan aspek keamanan dan kenyamanan penerbangan kepada seluruh pengguna jasa. "Komitmen kami tersebut juga didukung dengan penerapan asas *Good Corporate Governance* pada seluruh aspek bisnis, termasuk memaksimalkan lini pendapatan dari bisnis kargo sebagai salah satu penopang utama pendapatan usaha Garuda," tutup Irfan.

create constructive communication with all creditors," said Irfan.

The proposal, Irfan continued, will also be aligned with the momentum for the submission of the Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU) at the Jakarta Commercial Court by one of Garuda's business partners. Garuda has also coordinated with the restructuring team and advisors to continue intensive dialogue with the lessors and creditors as well as to respond quickly to any feedback so that the best agreement may be reached.

"The support of lessors and creditors is particularly important because Garuda wants to transform our operations and work culture that will make Garuda even more adaptive and resilient in responding to future industry challenges."

In line with the ongoing restructuring process, Garuda continues to improve its flight services through a review of cost leadership and efficiency aspects while prioritizing aspects of flight safety and comfort for all service users. "Our commitment is also supported by the application of the principles of Good Corporate Governance in all business aspects, including maximizing the revenue line from the cargo business as one of the main pillars of Garuda's operating income," concluded Irfan.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
CORPORATE SECRETARY

MEDIA CONTACT :
CORPCOMM@GARUDA-INDONESIA.COM